

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1) Latar Belakang Masalah

Buku teks merupakan salah satu asal muasal belajar dan materi pembelajaran yang banyak dipakai dalam materi belajar di sekolah. Buku teks ialah materi pembelajaran serentak sumber asal muasal pelajaran bagi siswa-siswi yang baku. Akan tetapi, kendati baku dan telah dipergunakan sangat lama dan banyak yang berpendapat konservatif, buku teks pelajaran masih layak kuat menyampaikan partisipasi yang baik pada materi pembelajaran. Seputar materi pembelajaran tidak bisa dididik tanpa pemberian buku teks.<sup>1</sup> Berdasarkan Al-Qur'an surah Al-Alaq: 1-5 tentang pengajaran yang diberikan kepada manusia melalui berbagai cara. Allah swt., berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Ayat diatas menjelaskan bahwa membaca, menelaah, menyampaikan, mendalami, meneliti dengan objek yang bersifat umum dan mencakup telaah terhadap penciptaan alam raya, serta makhluk hidup, semua itu didasarkan atas nama Allah yang Maha Mulia. Kemudian manusia diajarkan ilmu pengetahuan melalui dua cara yaitu menggunakan pena yang merupakan sarana/alat untuk

---

<sup>1</sup> Bitar, *Buku Teks*, <https://seputarilmu.com/2019/08/buku-teks.html>, Diakses kamis 22 Oktober 2020, Pukul 10.37 WITA

mencatat segala ilmu pengetahuan dalam bentuk tulisan dan pengajaran secara langsung tanpa menggunakan alat.<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurna kurikulum 2006, dimana ada permasalahan yaitu kompetensi dalam kurikulum 2006 belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Karena berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode konstruktivistik, keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* serta jiwa kewirausahaan belum terakomodasi dalam kurikulum. Maka dari itu basis yang menjadi tujuan utama dalam kurikulum 2013 adalah kompetensi.<sup>3</sup>

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI dirumuskan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. Kemampuan tersebut diperjelas dalam kompetensi inti yang salah satunya adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. Kompetensi tersebut dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*) yang mencakup proses-proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

---

<sup>2</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an (volume 15)*, (Jakarta: Lentera Hati, 2013), h.452-464.

<sup>3</sup> E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 61.

Pembentukan karakter dalam kurikulum 2013, salah satunya melalui buku ajar pendamping siswa. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 seharusnya dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter, diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi menitikberatkan pada pencapaian kompetensi secara utuh dalam sistem penyederhanaan mata pelajaran, terutama pada tingkat sekolah dasar yaitu melalui pembelajaran tematik-integratif. Pembelajaran tematik-integratif merupakan pembelajaran pada tingkat dasar yang menyajikan proses belajar mengajar berdasarkan tema yang kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.<sup>4</sup>

Perangkat pembelajaran yang penting dalam rangka menyukseskan pembelajaran tematik integratif pada Kurikulum 2013 salah satunya adalah buku teks. Curningsworth yang menyatakan bahwa:

*"Textbooks are an effective resource for self directed learning effective*

---

<sup>4</sup> E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. h. 170

*resource for presenting materials by the teachers, a source of ideas and activities, a references source for student, a syllabus that reflect pre-determined learning objectives, and support for less experienced teachers who have yet to gain in confidence".<sup>5</sup>*

Buku teks adalah sebuah sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar sendiri secara langsung, sumber efektif untuk menyajikan isi oleh guru, sebuah sumber ide dan aktivitas, sumber referensi untuk peserta didik, sebuah silabus yang merefleksikan pembelajaran yang objektif dan membantu guru kurang berpengalaman yang masih belum percaya diri. Bahan ajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian dari guru. Para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar dengan menggunakan bahan ajar tersebut.<sup>6</sup>

Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.<sup>7</sup>

Secara umum buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu

---

<sup>5</sup>Anwar Novianto dan Ali Mustadi, *Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar*, Jurnal Kependidikan, Volume 45, Nomor 1, Mei 2015, h. 6

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 51.

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 20.

pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya.<sup>8</sup> Buku sebagai bahan ajar adalah komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Memiliki dan memberikan pengaruh besar dalam proses pembelajaran di sekolah dan ketercapaian tujuan pembelajaran.<sup>9</sup> Bahan ajar memungkinkan siswa agar mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>10</sup> Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan diperlukan bahan ajar sebagai salah satu alat bantu dalam proses penyampaian materi kepada siswa.

Buku ajar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013 untuk tingkat sekolah dasar modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu, karena buku ajar ini bukan berbentuk mata pelajaran melainkan tema. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik-integratif (tematik-terpadu) maka semua pelajaran kecuali Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan untuk menghindari tumpang tindih dan ketidakselarasan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lain.

Begitu Juga dengan Buku tematik Kelas III SD/MI terbitan Tiga Serangkai ini disusun berdasarkan kurikulum 2013. Dalam Dokumen tersebut dijelaskan bahwa Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran

---

<sup>8</sup> Dr. Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016 edisi ke-2), h. 412

<sup>9</sup> Annisa Anita Dewi, *Buku Sebagai Bahan Ajar Sebuah Perbandingan Buku Teks Bahasa Inggris di Indonesia & Thailand*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2019), h. 13.

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 173.

tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pembelajaran ke dalam berbagai tema. Untuk kelas I-III, muatan pelajaran yang terkandung dalam pembelajaran tematik integratif adalah PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, dan SBdP. Adapun untuk kelas IV-VI dilengkapi dengan muatan pelajaran IPA dan IPS.

Buku tematik untuk kelas III SD/MI ini juga disusun untuk memenuhi kebutuhan para siswa-siswi sehingga penyajiannya dibuat secara sistematis. Adapun tujuannya adalah untuk memudahkan para siswa-siswi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Sekolah-sekolah yang menggunakan buku ini diantaranya sekolah MI Al-Muhajirin, SDIT Ukhuwah, MI Siti Maryam, MI Daruttaqwa, dan MI Ahmad Denan. Buku ini juga dilengkapi dengan Soal HOTS dan QR Code. Sebagaimana lazimnya Buku Teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini mengarahkan yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu, bukan buku yang materinya dibaca, diisi, atau hafal saja.

Buku teks Kurikulum 2013 tentunya harus memenuhi uji kelayakan/kesesuaian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Buku teks yang layak digunakan adalah buku teks yang memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan. Dalam rangka optimalisasi implementasi Kurikulum 2013, maka

diperlukan adanya analisis konten terhadap buku guru dan buku siswa untuk melihat muatan yang ada dalam Kurikulum 2013, Ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya.<sup>11</sup>

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan, bahwasanya buku ajar harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu: a) kulit buku, meliputi kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku. b) bagian awal, meliputi halaman judul, penerbitan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, tabel, dan penomoran halaman. c) bagian isi, meliputi aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. d) bagian akhir, meliputi informasi pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran.<sup>12</sup>

Alat yang digunakan dalam menganalisis buku ini banyak sekali, akan tetapi disini penulis lebih menggunakan teori BSNP saja. Penulis menganalisis kembali kelayakan dari buku tematik ini karena dalam buku ini penerbit biasanya hanya menekankan pada tampilan, beberapa penerbit juga kurang menekankan pada kontennya.

Analisis buku teks ini ditujukan pada buku tematik siswa kelas III SD/MI terdapat delapan tema yaitu pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup,

---

<sup>11</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 44.

<sup>12</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan* (Jakarta: 2013), Pasal 3, 4-5

menyayangi hewan dan Tumbuhan, Mengenal Benda di Sekitarku, Kewajiban dan Hakku, Cuaca, Energi dan Perubahannya, Menyikapi Perkembangan Teknologi, Praja Muda Karana. Dari berbagai tema yang ada, penulis akan meneliti tentang buku ajar kelas III SD/MI Semester Ganjil dengan 3 tema, yang bertema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, menyayangi hewan dan Tumbuhan, Mengenal Benda di Sekitarku.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas III SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri”**.

## **2) Definisi Istilah**

Definisi Istilah merupakan bentuk pembatasan istilah yang diberikan guna menghindari miskonsepsi dalam memahami judul yang peneliti angkat dalam tulisan ini.

### **1. Analisis**

Analisis adalah penguraian, penjabaran.<sup>13</sup> Adapun analisis yang dimaksud dalam kajian ini adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mengamati menilai, dan memberikan umpan balik terhadap suatu objek sumber belajar yang ditinjau dari berbagai segi berdasarkan dengan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis, serta nilai-nilai karakter religius.

### **2. Kelayakan**

Kelayakan berasal dari kata dasar layak. Kelayakan adalah sebuah *homonim*

---

<sup>13</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV Widya Karya, 2010), h.24.



karena artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Kelayakan memiliki arti dalam kelas *nomina* atau kata benda sehingga kelayakan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Jadi, kelayakan yang dimaksud dalam penelitian ini ditinjau dari segi Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), Isi Sub Komponen Keakuratan Materi, dan Isi Sub Komponen Materi Pendukung Pembelajaran.

### **3. Buku Tematik**

Buku tematik merupakan buku yang berisi tentang pembelajaran terpadu yang menggunakan tema-tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Peneliti akan melakukan penelitian tentang buku ajar kelas III SD/MI semester ganjil yang terdiri dari 3 tema (Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, menyayangi hewan dan Tumbuhan, dan Mengenal Benda di Sekitarku).

### **4. Kurikulum 2013.**

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Jadi yang dimaksud pada penelitian ini adalah meneliti kelayakan isi buku tematik dari segi kelayakan isi materi. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa buku tematik merupakan rangkaian proses pembelajaran yang disajikan sesuai dengan buku teks yang ditentukan. Buku tematik juga berisi materi untuk mempertajam pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Tematik juga telah ditetapkan dan dibuat berdasarkan ketetapan kurikulum 2013.

Ruang lingkup penelitian ini adalah kelayakan isi buku tematik kelas III SD/MI terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang terfokus pada kesesuaian materi pada semester I dengan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, menyayangi hewan dan Tumbuhan, Mengenal Benda di Sekitarku penulis akan melakukan penelitian.

### **3) Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi Buku Tematik kelas III SD/MI kurikulum 2013 terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berdasarkan Teori Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?

### **4) Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi Buku Tematik kelas III SD/MI kurikulum 2013 terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

## **5) Signifikansi penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan kurikulum 2013.
- b. Menambah sumber referensi bagi dunia pendidikan dalam pembuatan buku ajar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Siswa**

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari isi buku teks yang dibacanya, hendaknya segera menanyakan kepada guru atau dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber lain.

#### **b) Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam mengembangkan buku ajar di sekolah, penulis berharap agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Dengan mengetahui layak atau tidaknya isi buku teks yang disediakan dengan indikator yang ada, diharapkan guru aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sehingga para guru tidak hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang konsep yang akan diajarkan kepada siswa agar mampu mengantisipasi hal-hal yang tidak diketahui oleh guru.

c) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman serta ilmu bagi peneliti tentang bagaimana mengetahui kelayakan isi dalam buku teks berdasarkan teori-teori yang berkembang dalam dunia pendidikan.

d) Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam pemilihan bahan ajar, agar kedepannya lebih selektif lagi dalam memilih buku teks. Agar kondisi pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja sekolah.

e) Bagi penulis buku dan penerbit

Sebagai masukan bagi penulis buku teks agar lebih selektif lagi dalam pemilihan bacaan yang sesuai keterbacaannya untuk setiap jenjang pendidikan siswa di sekolah.

f) Bagi pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di Sekolah Dasar.

## **6) Alasan Memilih Judul**

Penulis memilih judul Analisis kelayakan isi Buku Tematik kelas III SD/MI kurikulum 2013 terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), apakah telah sesuai dengan teori BNSP yang baik atau belum. Buku-buku yang beredar di masyarakat itu sebenarnya sudah melalui tahap penganalisisan dari penerbitnya tetapi hanya pada tampilannya saja tidak pada kontennya. Buku Tematik kelas III SD/MI kurikulum 2013

terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri bukan terbitan dari pemerintah, dan sekolah-sekolah yang menggunakan buku ini diantaranya sekolah MI Al-Muhajirin, SDIT Ukhuwah, MI Siti Maryam, MI Daruttaqwa, dan MI Ahmad Denan. Buku ini juga dilengkapi dengan Soal HOTS dan QR Code.

Ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya.

## 7) Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah ataupun sumber lain yang dijadikan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Dwi Setiyorini Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang pada tahun 2013 dengan berjudul penelitian “Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup dengan Kurikulum 2013”<sup>14</sup>. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan apakah buku ajar kelas IV SD/MI tema “Peduli Terhadap MakhluK Hidup “ sudah sesuai dengan

---

<sup>14</sup>Nunung Dwi Setiyorini, Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup dengan Kurikulum 2013 <http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wp-content/uploads/sites/65/2013/03/dokumen-kurikulum-2013.pdf>, diakses 23 Maret 2020, pukul 09.00 Wita.

kurikulum 2013?. Metode yang dipergunakan adalah Metode Miller dan Huberman, yaitu pengumpulan data reduksi data (*interpretation*), display data (penyajian data), dan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditinjau dari kompetensi dasar kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Serta ditinjau dari kelengkapan materi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, PPKn, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Kajian ini menyimpulkan bahwa Buku guru tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 secara global telah menyajikan materi pokok sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar 1 s/d 4 dan telah memuat materi-materi pokok serta esensial dengan panduan kurikulum 2013.

Sedangkan ditinjau dari aspek kelengkapan isi buku ajar kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan materi IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Dan buku siswa atau peserta didik tema peduli

terhadap makhluk hidup kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 secara global telah menyajikan materi pokok sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar 1 s/d 3 dan telah memuat materi-materi pokok serta esensial dengan panduan kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Dwi Setiyorini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penelitian tersebut membahas tentang analisis kesesuaian antara buku tema kelas IV yaitu peduli terhadap makhluk hidup dengan kurikulum 2013. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, memiliki objek dan cara yang berbeda, yaitu tentang Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas III SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Kesamaan dari penelitian ini adalah penggunaan pada buku tema dengan kurikulum 2013.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Kurniati Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi pada tahun 2017 dengan judul penelitian "Kesesuaian Buku Tematik Kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013"<sup>15</sup>. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ketidaksesuaian buku tematik kelas I SD/MI Tema

---

<sup>15</sup> Amelia Kurniati, "Kesesuaian Buku Tematik Kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam, Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, *Skripsi*, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2017).

Peristiwa Alam Edisi revisi tahun 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Metode yang dipergunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengolahan deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan suatu permasalahan, gejala, atau kejadian sebagaimana adanya, dan bukan menguji kebenaran hipotesis. Data penelitian ini dilihat dari aspek jaringan tema, tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, materi pelajaran, dan penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesesuaian Buku Tematik kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 dengan Persentasi 91.66 % dengan Kriteria sangat sesuai. Adapun masing-masing aspek yaitu jaringan tema dengan persentasi sebesar 80.2%, tujuan pembelajaran dengan persentasi sebesar 87.5%, pengorganisasian materi dengan persentasi 100%, materi pelajaran dengan persentasi sebesar 97.9% dan penilaian pembelajaran dengan persentasi sebesar 92.7%.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Kurniati memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penelitian tersebut membahas tentang analisis Kesesuaian Buku Tematik Kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan Dan



Kebudayaan Dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, memiliki objek berbeda, yaitu tentang Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas III SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Kesamaannya pada penggunaan buku tematik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Wasilatul Ngainiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, pada tahun 2015. Skripsi yang berjudul “Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku dalam konsep Kurikulum 2013”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah buku ajar kelas I SD/MI tema diriku dalam konsep kurikulum 2013. Metode yang dipergunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun laporan ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas I SD/MI tema diriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, terutama materi SBDP. Selain itu masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika dan PJOK, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 secara keseluruhan semua prinsip telah

terpenuhi terkecuali prinsip ketujuh yaitu kurikulum harus tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Wasilatul Nainiyah memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penelitian tersebut membahas tentang Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku dalam konsep Kurikulum 2013. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, memiliki objek berbeda, yaitu tentang analisis buku ajar tematik kelas III SD/MI Kurikulum 2013 semester ganjil terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Persamaannya sama-sama menganalisis buku ajar.

## **8) Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Riffe, Lacy dan Fico, analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik

produksi ataupun konsumsi.

- 2) Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.
- 3) Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.<sup>16</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks tematik, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi itu sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi buku Tematik kelas III SD/MI kurikulum 2013 semester ganjil terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas III SD/MI. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku Tematik kelas III SD/MI Kurikulum 2013 semester ganjil terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220.

Pencarian data dalam penelitian ini dilakukan di berbagai perpustakaan-perpustakaan, baik perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, perpustakaan Fakultas Tarbiyah, perpustakaan Daerah serta berbagai perpustakaan lainnya yang ada di sekitaran Banjarmasin.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelayakan isi buku dengan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang meliputi:

1. Aspek kesesuaian aspek materi,
2. Kebahasaan,
3. Penyajian, dan
4. Kegrafikaan.

### **b. Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah buku ajar berupa Buku Tematik siswa Kelas III SD/MI kurikulum 2013 semester ganjil terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2019.

### **Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk**

#### **Hidup Untuk SD/MI Kelas III**

Penulis : Much. Azam Dkk.

Editor : Fahrudin

Penerbit : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Tahun Terbit : 2019

Tempat Terbit : Solo  
Kategori : Buku SD/MI Kelas III  
Cover : *Soft Cover*  
Jumlah Halaman : 242  
Bahasa : Bahasa Indonesia

**Tema 2 : Menyayangi Hewan dan Tumbuhan  
Untuk SD/MI Kelas III**

Penulis : Warsito Adnan Dkk.  
Editor : Lila Kusminah  
Penerbit : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri  
Tahun Terbit : 2019  
Tempat Terbit : Solo  
Kategori : Buku SD/MI Kelas III  
Cover : *Soft Cover*  
Jumlah Halaman : 210  
Bahasa : Bahasa Indonesia

**Tema 3 : Mengenal Benda di Sekitarku Untuk  
SD/MI Kelas III**

Penulis : Ahmas Zuber  
Editor : Supardi  
Penerbit : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri  
Tahun Terbit : 2019  
Tempat Terbit : Solo

Kategori : Buku SD/MI Kelas III

Cover : *Soft Cover*

Jumlah Halaman : 228

Bahasa : Bahasa Indonesia

**Tema 4 : Kewajiban dan Hakku Untuk SD/MI  
Kelas III**

Penulis : Achmad Andang Wahyu Bawa Dkk.

Editor : A. Nugroho

Penerbit : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Tahun Terbit : 2019

Tempat Terbit : Solo

Kategori : Buku SD/MI Kelas III

Cover : *Soft Cover*

Jumlah Halaman : 210

Bahasa : Bahasa Indonesia

**Tema 5 : Cuaca Untuk SD/MI Kelas III**

Penulis : Karsidi Dkk.

Editor : Lila Kusminah

Penerbit : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Tahun Terbit : 2019

Tempat Terbit : Solo

Kategori : Buku SD/MI Kelas III

Cover : *Soft Cover*

Jumlah Halaman : 208

Bahasa : Bahasa Indonesia

**Tema 6 : Energi dan Perubahannya Untuk SD/MI**

**Kelas III**

Penulis : Sarjan Dkk.

Editor : M. Mahsan Burhani

Penerbit : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Tahun Terbit : 2019

Tempat Terbit : Solo

Kategori : Buku SD/MI Kelas III

Cover : *Soft Cover*

Jumlah Halaman : 180

Bahasa : Bahasa Indonesia

**Tema 7 : Menyikapi Perkembangan Teknologi Untuk  
SD/MI Kelas III**

Penulis : Sumini Dkk.

Editor : Ahmad T.H.

Penerbit : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Tahun Terbit : 2019

Tempat Terbit : Solo

Kategori : Buku SD/MI Kelas III

Cover : *Soft Cover*

Jumlah Halaman : 228

Bahasa : Bahasa Indonesia

### **Tema 8 : Praja Muda Karana Untuk SD/MI Kelas III**

Penulis	: Achmad Andang Wahyu Bawa Dkk.
Editor	: Fahrudin
Penerbit	: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
Tahun Terbit	: 2019
Tempat Terbit	: Solo
Kategori	: Buku SD/MI Kelas III
Cover	: <i>Soft Cover</i>
Jumlah Halaman	: 244
Bahasa	: Bahasa Indonesia

### **3. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data dalam penelitian adalah kelayakan isi atau materi ajar buku Tematik SD/MI kelas III Kurikulum 2013 terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun 2019, Dalam skripsi ini, buku tersebut akan dijabarkan berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1) Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:**

Buku Tematik siswa kelas III SD/MI kurikulum 2013 terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun 2019.



- 2) Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, jurnal, dan lainnya yang membahas tentang buku ajar dan pembelajaran tematik. dan Badan Standar Pendidikan Nasional (BSNP) dalam buku Masnur Muslich yang berjudul Text Book Writing tentang kelayakan dari aspek isi.

#### 4. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka data yang dihimpun berupa materi- materi dalam buku tematik yang digunakan guru dan murid yang terpenuhi maupun yang tidak terpenuhi terhadap Standar Isi (KI/KD), yang sesuai maupun tidak sesuai kriteria kelengkapan, keluasan, kedalaman, keakuratan materi, serta ada atau tidaknya materi pendukung pembelajaran berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Untuk menghimpun data tersebut diperlukan instrumen yang disusun dalam format. Secara rinci instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tabel I Instrumen Kelayakan Isi Sub Komponen Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

Sub Komponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian
		1	2	3	4	
A. Kesesuaian materi dengan KI/KD	1. Kelengkapan Materi					
	2. Keluasan Materi					
	3. Kedalaman Materi					
Rangkuman Kualitatif:						

Tabel II Instrumen Kelayakan Isi Sub komponen Keakuratan Materi

Sub komponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian
		1	2	3	4	
B. Keakuratan Materi	1. Keakuratan konsep dan definisi					
	2. Keakuratan Contoh					
	3. Keakuratan soal					
Rangkuman Kualitatif:						

Tabel III Instrumen Kelayakan Isi Sub komponen Materi Pendukung Pembelajaran

Sub komponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian
		1	2	3	4	
C. Materi Pendukung Pembelajaran	1. Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )					
	2. Keterkaitan					
	3. Komunikasi ( <i>write and talk</i> )					
	4. Penerapan (aplikasi)					
	5. Kemenarikan Materi					
	6. Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh.					
Rangkuman Kualitatif: <sup>17</sup>						

<sup>17</sup>Khoirul Izzah, "Analisis Buku Pegangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad di Kecamatan Martapura Barat", *Skripsi*, (IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI, 2016), h. 33.

## 5. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>18</sup>Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan Charta. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa Buku Tematik SD/MI kelas III Kurikulum 2013 semester ganjil terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun 2019.

### b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis teks, langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca sumber data yaitu, Buku Tematik kelas III SD/MI Kurikulum 2013 PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun 2019.
- 2) Mendeskripsikan materi yang terdapat dalam Buku Tematik kelas III SD/MI Kurikulum 2013 terbitan PT. Tiga Serangkai

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 240.

Pustaka Mandiri Tahun 2019.

- 3) Melakukan penilaian kualitas Buku Tematik kelas III SD/MI Kurikulum 2013 semester ganjil terbitan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun 2019. dengan menggunakan uji kelayakan isi materi yang terdapat dalam buku dengan berpedoman pada penilaian buku teks yang dikeluarkan oleh BSNP. Uji kelayakan isi tersebut meliputi kesesuaian materi yang ada dengan kurikulum dan kompetensi dasar yang berlaku, keakuratan materi yang ada dalam buku, dan materi pendukung yang ada. Uji kelayakan bahasa yang dimaksud meliputi komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, keruntutan alur pikir, koherensi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah dan simbol atau lambang yang sesuai dengan mengambil kesimpulan berdasarkan pada langkah kerja ketiga.

Tabel IV Indikator Kelayakan Isi Buku Teks

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Kesesuaian Uraian Materi dengan Kurikulum (KI dan KD)	a. Kelengkapan Materi b. Keluasan Materi c. Kedalaman Materi
2.	Keakuratan Materi	a. Akurasi ep Definisi Kons dan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Akurasi Prinsip</li> <li>c. Akurasi Prosedur</li> <li>d. Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi</li> <li>e. Akurasi Sosial</li> </ul>
3.	Materi Pendukung Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi</li> <li>b. Keterkinian Fitur, contoh, dan rujukan</li> <li>c. Penalaran</li> <li>d. Pemecahan Masalah</li> <li>e. Keterkaitan</li> <li>f. Komunikasi</li> <li>g. Penerapan</li> <li>h. Kemenarikan Materi</li> <li>i. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh</li> <li>j. Materi pengayaan</li> </ul>

## 6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### a. Teknik Pengolahan Data

#### 1) Editing

Data yang telah terkumpul dari lapangan, baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil pengamatan (observasi), *interview*, angket maupun data dokumen kemudian diedit, yaitu diteliti kembali satu persatu apakah data tersebut *valid* dan *reliable*, atau tidak. Dalam kegiatan *editing* data hal yang perlu diperhatikan antara lain, tentang kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan

makna, kejelasan dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban terhadap objek tertentu.<sup>19</sup>

#### 1) Klasifikasi

Data yang telah diberi kode, kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, Dengan cara ini data tertentu tidak lagi tercampur dengan data lain.

#### 2) Tabulating

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel agar mudah untuk dianalisis. Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti bertugas untuk memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh.

#### 3) Interpretasi Data

Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik hasilnya harus diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan- kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca.

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Proposal dan Skripsi*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), h. 15.

Interpretasi merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan, selain itu juga dapat memberikan arti yang lebih luas dari penemuan penelitian.

Interpretasi memiliki dua aspek, yaitu sebagai berikut:

- a). Untuk menegakkan keseimbangan suatu penelitian, maksudnya menghubungkan hasil suatu penelitian dengan penemuan penelitian lainnya.
- b) Untuk membuat atau menghasilkan suatu konsep yang bersifat menjelaskan.

Kedudukan interpretasi dalam rangkaian proses analisis data penelitian sangat penting. Oleh karena itu, interpretasi harus dilakukan dengan hati-hati, sebab kualitas analisis sangat tergantung dari kualitas interpretasi yang dibuat peneliti terhadap data.

#### b. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari format pengamatan materi bahan ajar baik itu kesesuaian uraian materi dengan kurikulum (KI dan KD), keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran, selanjutnya akan diukur untuk mengetahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

$T_k$  : Persentase kesesuaian uraian materi dengan kurikulum (KI

dan KD), keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.

$x$ : Jumlah materi yang memenuhi kriteria kelengkapan, kedalaman, keluasan, kesesuaian, keakuratan dan kelayakan.

$y$ : Jumlah materi seluruhnya.<sup>20</sup>

Catatan: Rumus ini juga digunakan menghitung persentase materi subkomponen keluasan materi, kedalaman materi, dan materi pendukung pembelajaran dan kelayakan isi.

## 7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Langkah awal penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari literatur baik dari buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari individu yang dapat dan tepat dijadikan informan penelitian. Setelah menemukan informan, peneliti melakukan wawancara.
- b. Setelah selesai mewawancarai semua informan, semua data yang telah didapatkan langsung ditulis atau disalin dalam bentuk catatan wawancara. Kemudian data tersebut seluruhnya digolongkan, dianalisis dan dideskripsikan.
- c. Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian telah selesai dianalisis.
- d. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian dimana siap

---

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 43.



untuk dilaporkan dan dipertanggung jawabkan.

## **9) Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

### **(1) Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isi pada bab ini meliputi: Latar belakang masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Kajian pustaka, Metode Penelitian, Sistematika pembahasan.

### **(2) Pembahasan**

Pengertian Buku Teks, Tujuan dan Fungsi Buku Teks, Kualitas Buku Teks, Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran, Kelayakan Buku Teks, Kriteria Buku Teks, Peraturan Perundang-Undangan Tentang Penilaian Buku Teks, Standar Kelayakan Isi Buku Teks Tematik Berdasarkan BSNP, dan Kerangka Buku.

### **(3) Analisis Hasil Penelitian**

### **(4) Kesimpulan, Penutup dan Saran**